

belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Jadwal kelas piano di *melodi music school* surakarta dilaksanakan rutin 1 kali dalam seminggu sekali dengan durasi 30 menit setiap pertemuannya.

Kemampuan awal yang dipelajari dan nantinya harus dicapai oleh siswa dalam belajar adalah teori maupun praktek, yaitu:

1. Posisi duduk dan bentuk tangan yang benar ketika menekan tuts piano.
2. Membedakan tuts piano hitam dan putih.
3. Membedakan antara tangan kanan dan tangan kiri (kunci G dan kunci F) beserta nomor jari-jarinya.
4. Teori menggambar treble clef dan bass clef pada buku panduan, serta menempelkan beberapa sticker.
5. Membaca notasi balok dalam kunci G maupun kunci F

Kemudian saya peneliti menjelaskan bahwa anak-anak dengan usia dini yang sudah dibahas pada bab sebelumnya tersebut menggunakan buku panduan khusus dalam proses pembelajaran piano untuk anak usia 5-7 tahun. Buku tersebut adalah buku "Poco Piano For Young Children Level I".

Lalu pada bagian yang pertama, anak akan mencoba beberapa latihan teori yang guru berikan dan anak diarahkan untuk menggambarkan kedua tangannya, serta memberi nomor jari pada buku panduan yang sudah tersedia. Kemudian guru memberikan instruksi pada anak dengan mencoba membedakan dengan cara menekan tuts hitam dua dan tuts hitam tiga sesuai

penomoran jari yang sudah di pelajari sebelumnya. Lalu agar pembelajaran terasa lebih fun, saya sebagai pengajar memberikan ajakan terhadap anak yang saya targetkan dalam penelitian ini untuk menempelkan beberapa sticker yang berwarna hitam pada tuts yang kosong dalam buku latihan.

1. Pertemuan Pertama

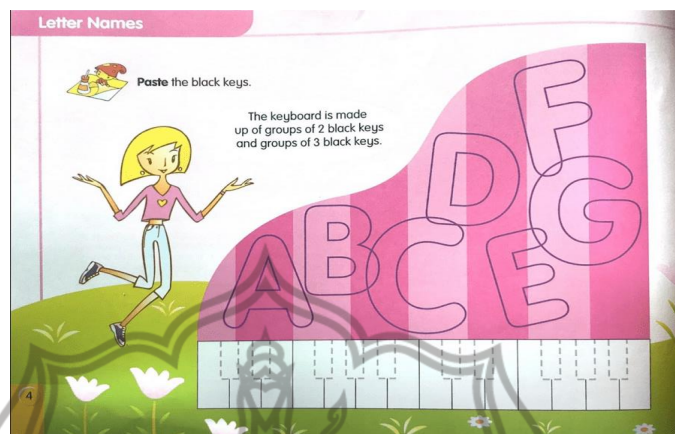
Pada pertemuan pertama sebelum menuju pada materi, pertama kali guru akan mengenalkan pada murid posisi duduk yang benar, bentuk tangan pada saat menekan tuts piano, yaitu seperti mengepal kedua tangan, menggenggam bola ataupun membentuk cakar harimau.



Gambar 17 Postur Tubuh dan Posisi Tangan.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

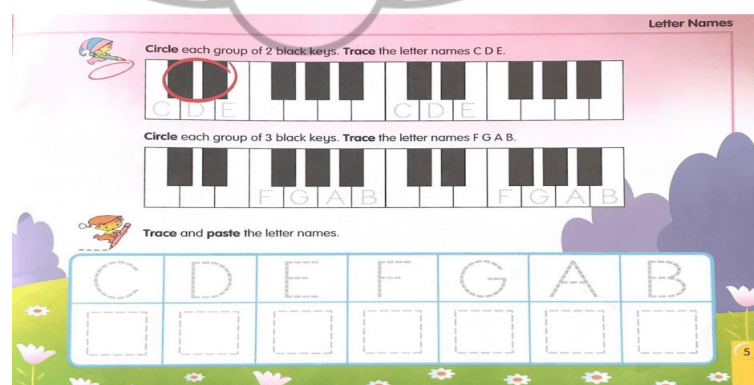
Pertama-tama guru akan memberikan tahap pengenalan awal untuk melatih anak mengetahui berbagai macam alat musik secara umum yang terdapat dalam kelas. Lalu anak diuji untuk membedakan antara dua tuts hitam dan tiga hitam dengan cara mewarnai tuts atau menempelkan stiker.

Kemudian tahap selanjutnya anak kembali di ajak mengerjakan teori musik yang menghibur dengan menempelkan beberapa sticker nada diantara kedua tuts hitam.



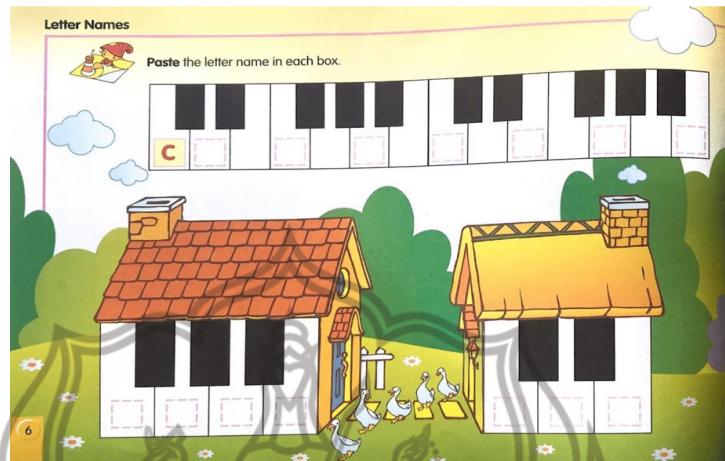
Gambar 18 Mewarnai/menstiker tuts piano
Sumber: Arsip Pribadi

Setelah mewarnai/ menstiker tuts piano pada buku, selanjutnya anak melingkari bagian tuts berwarna hitam dan menebalkan huruf yang ada pada materi dan menempelkan stiker. Disini sambil membantu anak untuk mengingat susunan tangga nada pada tuts piano.



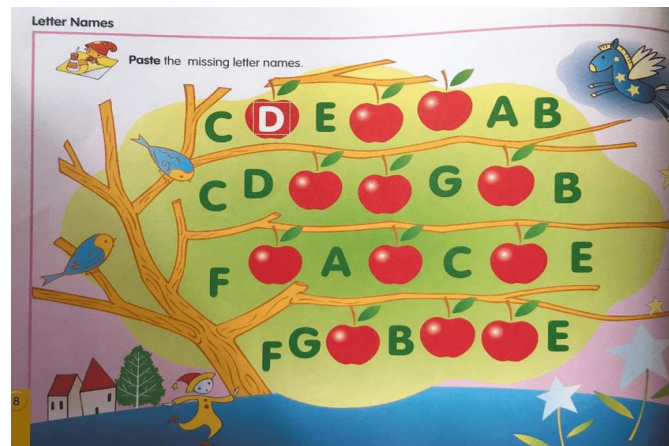
Gambar 19 Menebalkan huruf dan menempelkan stiker di antara tuts hitam
Sumber: Arsip Pribadi

Kemudian anak melakukan materi selanjutnya dengan mengulangi kegiatan sebelumnya dengan menempelkan stiker tangga nada sesuai dengan materi.



**Gambar 20 Menempelkan stiker nada di antara tuts hitam
Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Masih dengan materi tangga nada, anak-anak diuji kemampuan mengingatnya dengan cara melengkapi nama nada yang hilang dari gambar yang ada dengan menempelkan stiker di buah apel. Hal ini adalah sebuah target yang dimaksud dengan konsep *edutainment*, yaitu dengan cara anak bisa menempelkan stiker ini akan membuat anak bisa secara tidak langsung belajar nada nada yang ada di tuts piano sekaligus bermain dengan happy.



Gambar 21 Teori menempelkan sticker nada berurutan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Pertemuan Kedua

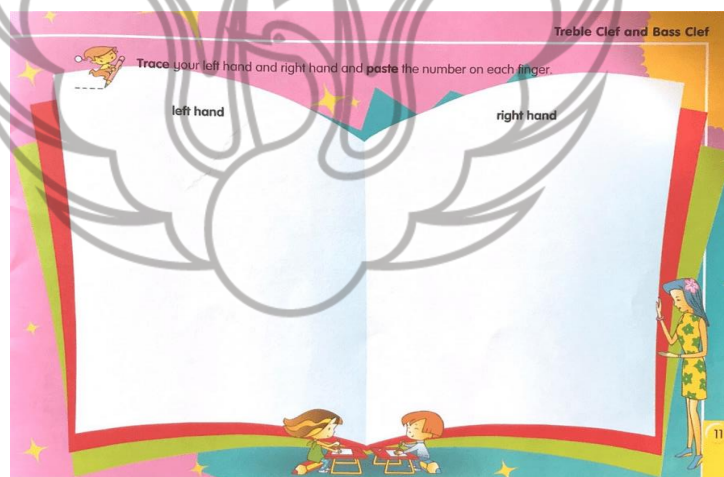
Langkah awal yang dilakukan untuk memulai pembelajaran piano untuk anak usia 5-7 tahun tersebut mulainya diajarkan tentang penomoran jari pada tangan kanan (right hand) dan tangan kiri (left hand). Pertama-tama peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa antara tangan kanan dan tangan kiri, karena siswa harus bisa membedakan antara tangan kanan dan kiri sebelum mengenal penomoran jari di antara kedua tangan dan mempraktekkan cara menekan tuts piano.

Kemudian jika siswa sudah mulai bisa membedakan nomor jari pada kedua tangan tersebut, maka siswa diminta untuk tetap mengikuti instruksi dengan menggambarkan treble clef pada tangan kanan dan bass clef di tangan kiri pada buku panduan belajar siswa seperti contoh gambar di bawah ini.



Gambar 22 Teori Perbedaan antara kedua tangan
Sumber: Arsip Pribadi

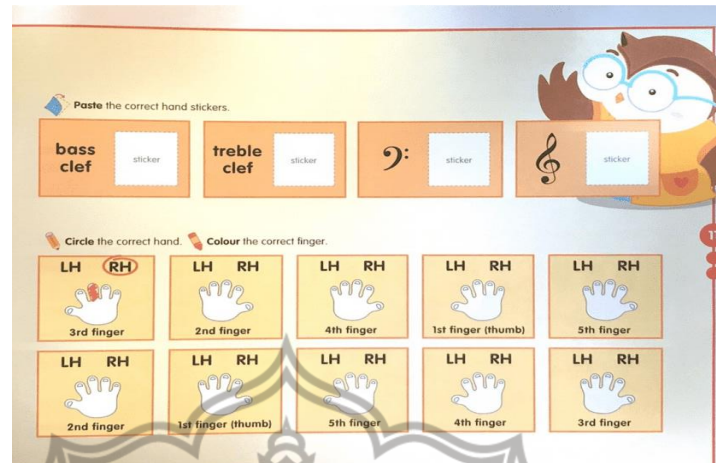
Setelah mengetahui perbedaan *treble cleff* dan *bass cleff* pada tangan kanan dan kiri, kemudian anak menggambar ulang tangan mereka sendiri dan menulis nomor penjarian pada tangan kanan dan tangan kiri pada buku materi.



Gambar 23 Menggambar dan memberi nomor penjarian pada kedua tangan
Sumber: Arsip Pribadi

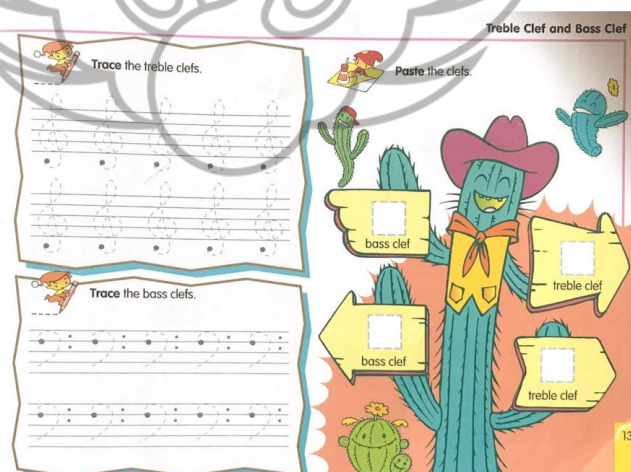
Pada materi selanjutnya anak menempelkan stiker berbentuk simbol *bass clef* dan *treble cleff* serta menempelkan letak gambar tangan kanan dan kiri sesuai gambar cleff yang diminta. Selanjutnya anak mewarnai jari sesuai

nomor jari yang ada dimateri serta melingkari tangan sesuai nomor yang diminta.



Gambar 24 Mewarnai antara tangan kanan dan kiri
Sumber: Arsip Pribadi

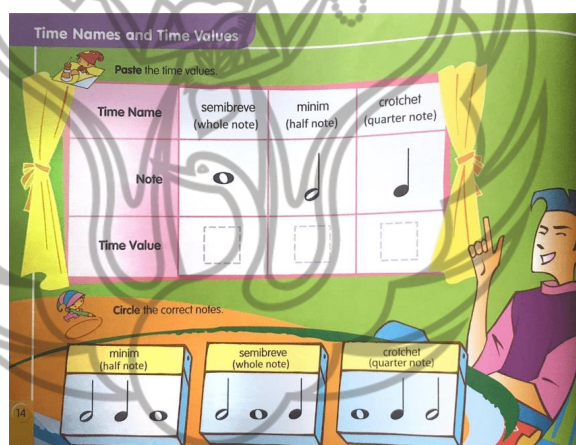
Setelah pengenalan *treble cleff* dan *bass cleff*, selanjutnya anak menggambar simbol tersebut dengan cara mengikuti pola yang tertera pada materi. Lalu kemudian anak disuruh menempelkan stiker yang berbentuk simbol *bass cleff* dan *treble cleff*.



Gambar 25 Teori Musik Menggambar Kunci G dan F
Sumber: Arsip Pribadi

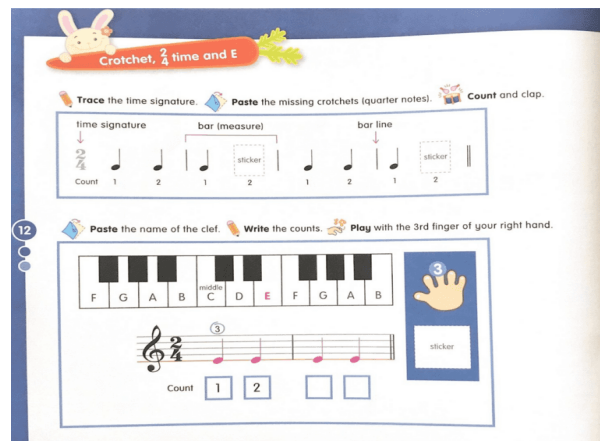
3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, sebelum memulai pembelajaran, saya sebagai guru dan peneliti akan menyampaikan materi pembelajaran piano dengan metode ceramah. Materi pada pertemuan ketiga ini adalah mengenal nama-nama keluarga not balok serta ketukannya, dengan cara menempelkan stiker sesuai ketukan yang ada pada materi tersebut. Kemudian anak melingkari not balok sesuai nama yang diminta pada materi. Materi ini terdapat pada buku yang memiliki perbedaan dengan materi pada kurikulum umum, dimana pembelajaran piano yang menggunakan buku ini dipakai hanya untuk anak dengan usia sekitar 5-7 tahun level I seperti gambar di bawah ini:



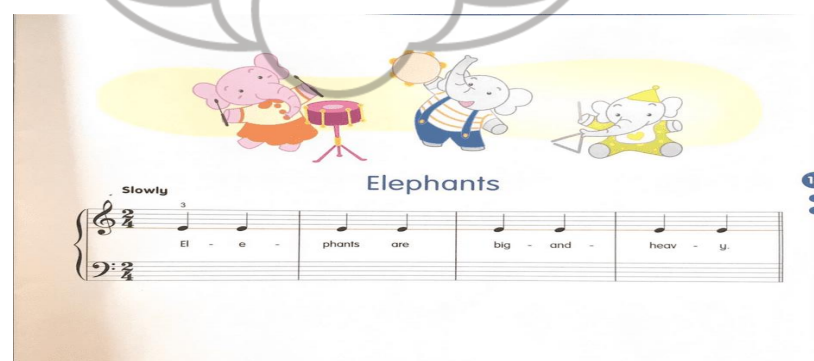
Gambar 26 Menempelkan dan melingkari notasi balok
Sumber: Arsip Pribadi

Setelah pengenalan nama dan ketukan not balok, anak akan mulai dikenalkan notasi balok crotchet (1 ketuk) dan nada E memakai tangan kanan, dengan cara bermain dan belajar ketukan dengan membunyikan tamborin sesuai ketukan perintah serta menempelkan stiker, mewarnai sesuai perintah buku tersebut.



Gambar 27 Menempelkan, mewarnai not E dan Crochet
Sumber: Arsip Pribadi

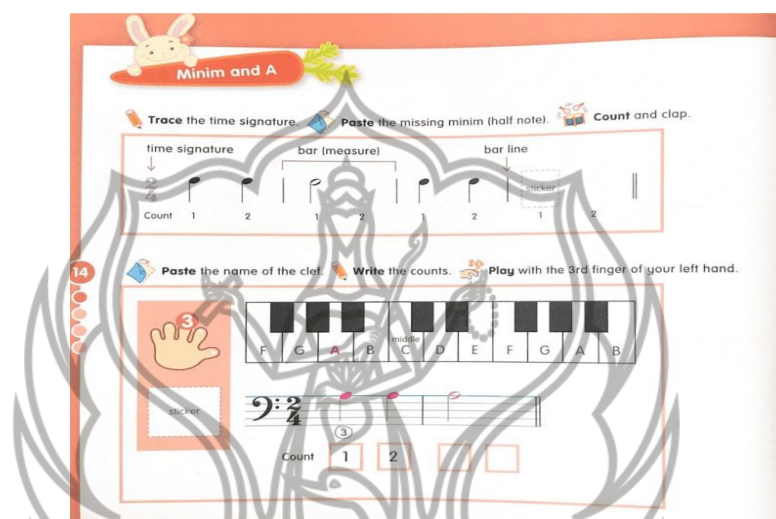
Selanjutnya setelah melakukan kegiatan anak menggambar letak E pada gambar tuts piano yang diatas, anak langsung mencoba memainkan lagu pertama dia dengan not balok E yang berjudul “*Elephants*” sesuai ketukan *crochet* untuk tangan kanan. Lagu tersebut dibuat sesuai dengan imajinasi anak-anak yang melihat gambar kartun yang memainkan berbagai alat musik. Jadi nada yang dimainkan sesuai dengan visual gambar yang sudah tertera pada buku tersebut.



Gambar 28 . Contoh lagu menggunakan nada E
Sumber: Arsip Pribadi

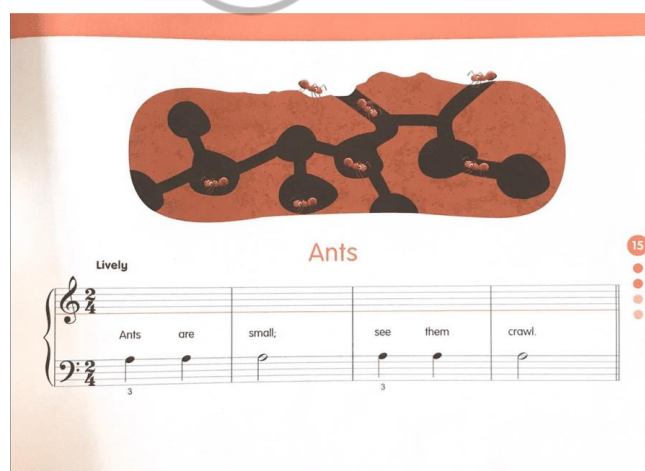
4. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan selanjutnya ini, pengajar lanjut mengajarkan notasi balok 2 ketuk (*minim*) dan nada A memakai tangan kiri. Sama seperti sebelumnya dengan cara bermain ketukan dengan membunyikan tamborin, lalu mewarnai letak nada A yang ada digambar piano tersebut serta menempelkan stiker nama simbol *cleff* yang diminta.



Gambar 29 Ketukan Minim dan Nada A
Sumber: Arsip Pribadi

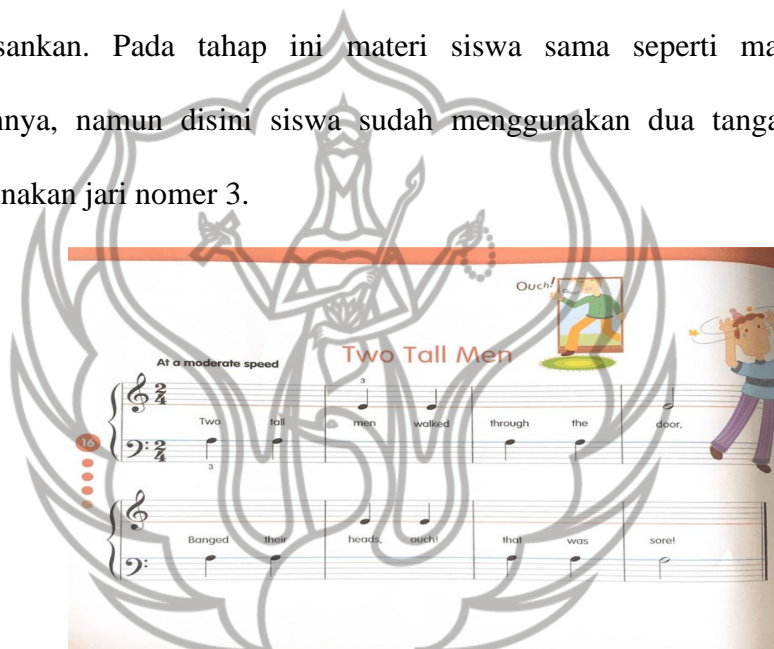
Anak menerapkan nada A pada lagu berjudul “Ants”. dilagu ini terdapat 2 ketukan yaitu *crochet* (1 ketuk) dan *minim* (2 ketuk).



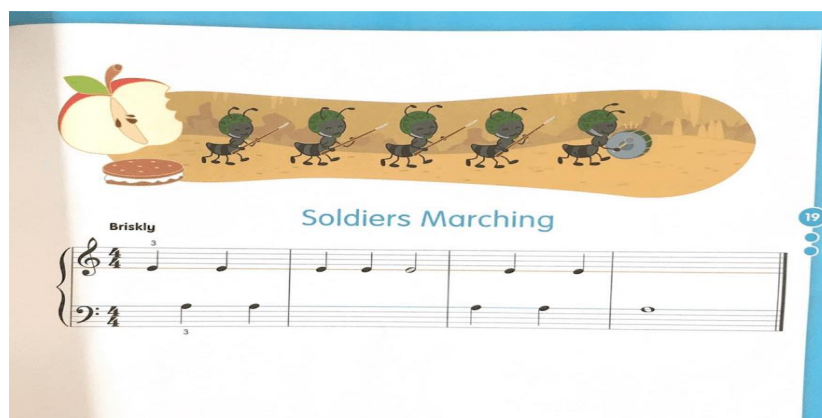
Gambar 30 Praktik piano dengan nada A
Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Pertemuan Kelima

Dalam pertemuan kelima ini, seorang siswa masih di intruksikan untuk melakukan sebuah teori dengan cara menempelkan sticker dengan nada yang berurutan dan memposisikan nada yang benar dengan melihat antara tuts hitam dua dan tiga. Materi ini semacam sebuah games, dari situlah anak-anak dapat dan bisa berlatih otak agar dapat selalu membedakan beberapa nada dengan penampilan latihan teori musik yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pada tahap ini materi siswa sama seperti materi yang sebelumnya, namun disini siswa sudah menggunakan dua tangan dengan menggunakan jari nomer 3.



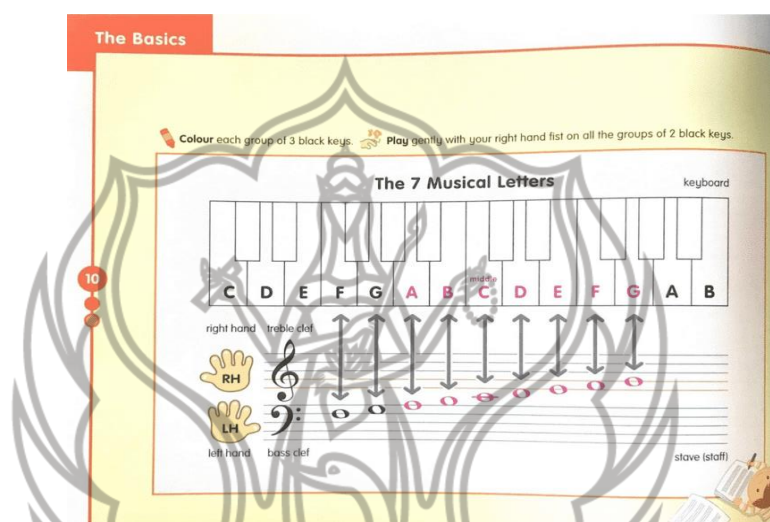
Gambar 31 Materi ajar
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 32 Notasi Lagu
Sumber: Arsip Pribadi

6. Pertemuan Keenam

Pada pertemuan ini, ketika murid sudah menjalani beberapa materi praktek maupun teori secara berulang dengan bahan tersebut. Kemudian anak sudah bisa beralih materi dengan sudah mulai diperkenalkan dengan nada di bass clef. Disini anak mewarnai tuts hitam dengan pensil warna, sambil mengingat kembali tangan kanan dan tangan kiri.



Gambar 33 Pengenalan nada di Kunci F dan G
Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Pertemuan Ketujuh

Pada pertemuan ini, pengajar mulai memberikan lagu yang sudah agak berbeda dari materi sebelumnya. Disini siswa sudah pengenalan nada D dan bersamaan dengan nada di tangan kiri dengan judul lagu “Teddy is Sick” dan French Country Dance”. Pada lagu ini siswa mulai menggunakan notasi dengan jumlah 3 ketuk, seperti gambar di bawah ini, serta nada D yang diberi tanda yang berwarna pink agar siswa dapat fokus terhadap pergantian nada tersebut.

The image shows two pieces of musical notation. The first piece, 'Teddy is Sick', is in 3/4 time and marked 'Anxiously'. The lyrics are 'Doc - tor, come quick. Ted - dy is sick!'. The second piece, 'French Country Dance', is in 4/4 time and marked 'Lively'. It is labeled 'French Traditional' and features a decorative banner above the staff. Both pieces include treble and bass clefs with fingerings indicated by numbers 2 and 3.

Gambar 34 Notasi Lagu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

8. Pertemuan Kedelapan

Dalam pertemuan kedelapan ini, setelah melihat perkembangan belajar murid, pengajar mencoba memberikan review materi pada pertemuan sebelumnya yaitu dengan berlatih lagu sederhana yang dimainkan dengan dua tangan namun masih menggunakan nada A di Kunci F dan nada E pada kunci G. Anak dicoba berlatih dengan kedua tangan dengan membedakan antara bass clef dan treble clef dengan posisi jari 2 dan 3. Tujuan mengulang kembali lagu yang dimainkan pada pertemuan sebelumnya adalah untuk melihat seberapa sering dan rutin latihan dirumah.

The image shows two pieces of musical notation. The first piece, 'Robots', is in 4/4 time and marked 'Like a march'. The lyrics are 'Ro - bots march like we do. they have arms and legs!'. The second piece, 'My First Waltz', is in 3/4 time and marked 'Gracefully' and 'softly'. It includes a small text box: 'The waltz is a dance in 3-time. It became very popular in Vienna, Austria, in the late 1700's. The most famous waltz is "The Blue Danube" by Johann Strauss.' Both pieces include treble and bass clefs with fingerings indicated by numbers 2 and 3.

Gambar 35 Notasi Lagu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

9. Pertemuan Kesembilan

Pada pertemuan kesembilan, pengajar mulai memberikan lagu selanjutnya dengan tahap teknik bermain yang berbeda dari materi yang diberikan pengajar sebelumnya. Kali ini siswa masuk pada bagian teknik staccato artinya cara memainkan putus-putus atau nada yang ditekan di piano dengan suara pendek. Pada lagu ini juga terdapat teknik aksent yang mana siswa diharuskan pelan-pelan mengenal teknik ini karna akan ditemukan di materi selanjutnya.

The image shows a musical score for the song "Missus White Got a Fright!". The score is written in 4/4 time and is divided into two systems. The first system contains the first two lines of the melody and bass line. The second system contains the next two lines. The lyrics are: "Mis - sus White got a fright, in the mid - cle of the night; Saw a ghost, eat - ing toast, half - way up a lamp post!". The score includes various musical notations such as notes, rests, and fingerings. There are also some decorative elements like a cartoon character and a ghost. The page number 27 is visible in the bottom right corner.

Gambar 36 Notasi Lagu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

10. Pertemuan Kesepuluh

Pada pertemuan kesepuluh disini, siswa mulai dilibatkan dengan bermain piano dengan dua tangan (kanan dan kiri). Lagu yang berjudul "Pease pudding Hot" ini sudah mulai memberikan banyak variasi nada baru seperti nada C, D, E dan F. Lagu yang dibuat secara sederhana dengan nada tersebut namun memberikan efek suara yang berbeda dari materi sebelumnya.

Happily **Pease Pudding Hot** English Traditional

1. Pease pud - ding hot, pease pud - ding cold,
 2. Some like it hot, some like it cold,
 in the pot in the pot nine days old,
 in the pot in the pot nine days old.

repeat sign - Play the piece again from the beginning.

Gambar 37 Notasi Lagu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

11. Pertemuan Kesebelas

Pada pertemuan kesebelas ini pengajar akan selalu mengarahkan untuk siswa mengulang materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, agar anak tidak lupa dengan materi-materi yang diberikan oleh gurunya. Setelah mereview kembali hasil dari latihan siswa di rumah, anak terlihat sudah bisa masuk dalam materi selanjutnya yaitu memainkan lagu baru yang berjudul “The Surprise Symphony” dan Cuckoo.

Notasi pada kedua lagu ini tidak terlalu beda jauh dan teknik memainkannya pun hampir sama. Anak juga diminta memainkannya dengan tempo yang sedang dan dinamika (staccato). Pada materi ini, siswa menggunakan full dua partitur yang berbeda namun lagu yang berbeda yaitu: The Suprise Symphony dan Cuckoo.

The Surprise Symphony
(Theme from the 2nd movement)
Haydn

Steadily
moderately softly

Gambar 38 Notasi Lagu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Cuckoo
German Traditional

Sweetly
softly

In these 2-note slurs, play the notes smoothly.
Drop onto the 1st note and float off the 2nd note.

Gambar 39 Notasi Lagu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

12. Pertemuan Keduabelas

Pada pertemuan kedua belas ini adalah materi pembelajaran yang berupa evaluasi. Karna pada tahap ini adalah salah satu tahap akhir dari proses penelitian saya sebagai pengajar sekaligus peneliti. Hal ini dapat diulang kembali guna untuk memperlancar permainan piano pada anak, lalu mengenai teori musik dan prepare praktik piano dengan menggunakan berbagai macam notasi balok dan dinamika yang terdapat pada buku panduan yang diajarkan untuk anak usia 5-7 tahun dengan konsep *Edutainment* ini di adakan dalam 3

bulan sekali. Setelah mengikuti 12 pertemuan, setelah siswa diberikan materi tersebut dengan sangat matang, lembaga Melodi Music School Surakarta pun mengadakan konser tahunan.

Table 1 Silabus Pembelajaran

Jadwal Pertemuan	Materi Ajar	Proses Pembelajaran & Penerapannya
Pertemuan 1	Posisi kedua tangan, antara tangan kanan dan kiri	Guru akan mengenalkan pada murid posisi duduk yang benar, bentuk tangan pada saat menekan tuts piano, yaitu seperti mengepal kedua tangan, menggenggam bola.
Pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penomoran jari pada tangan kanan (right hand) dan tangan kiri (left hand) 2. Membuat teori/membedakan Treble Clef dan Bass Clef 	Jika siswa sudah mulai bisa membedakan nomor jari pada kedua tangan tersebut, maka siswa diminta untuk tetap mengikuti instruksi dengan menggambarkan treble clef pada tangan kanan dan bass clef di tangan kiri pada buku panduan belajar siswa.
Pertemuan 3	Membuat tugas teori musik: bentuk notasi balok nada C, D, dan E dan jumlah ketukan ketukan.	Penerapan pada lagu dibuat sesuai dengan nada-nada tersebut, dan nada yang dimainkan sesuai dengan visual gambar yang sudah tertera pada buku tersebut.

Pertemuan 4	Membuat materi teori yaitu dengan menempelkan sticker. Serta membuat notasi balok 2 ketuk (minim) dan nada A.	Hal ini adalah sebuah target yang dimaksud dengan konsep <i>edutainment</i> , yaitu dengan cara anak bisa menempelkan sticker ini akan membuat anak bisa secara tidak langsung belajar nada nada yang ada di tuts piano sekaligus bermain dengan happy.
Pertemuan 5	Teori dengan cara menempelkan sticker, dan membedakan antara tuts hitam dua dan tiga.	Materi ini semacam sebuah games, dari situlah anak-anak dapat dan bisa berlatih otak agar dapat selalu membedakan beberapa nada dengan penampilan latihan teori musik yang menyenangkan dan tidak membosankan.
Pertemuan 6	Mengulang materi sebelumnya dan mulai belajar nada nada di Bass Clef.	Materi praktek maupun teori tersebut dilakukan secara berulang dengan bahan tersebut. Kemudian anak sudah bisa beralih materi dengan sudah mulai diperkenalkan dengan nada di bass clef.
Pertemuan 7	Praktik piano menggunakan nada D	Pada lagu ini siswa mulai menggunakan notasi dengan jumlah 3 ketuk, seperti gambar di bawah ini, serta nada D yang diberi tanda yang berwarna pink agar siswa dapat fokus terhadap pergantian nada tersebut.

Pertemuan 8	Memberikan review materi pada pertemuan sebelumnya	Anak ditargetkan dengan berlatih lagu sederhana yang dimainkan dengan dua tangan namun masih menggunakan nada A di Kunci F dan nada E pada kunci G. Anak dicoba berlatih dengan kedua tangan dengan membedakan antara bass clef dan treble clef dengan posisi jari 2 dan 3.
Pertemuan 9	Praktek piano Lagu Missus White Got a Fight Teknik Staccato	Pada pertemuan ini siswa masuk mulai belajar lagu dengan teknik staccato yang artinya cara memainkan putus-putus atau nada yang ditekan di piano dengan suara pendek. Pada lagu ini juga terdapat teknik aksen yang mana siswa diharuskan pelan-pelan mengenal teknik ini karna akan ditemukan di materi selanjutnya.
Pertemuan 10	Lagu yang berjudul “Pease pudding Hot” ini sudah mulai memberikan banyak variasi nada baru seperti nada C, D, E dan F.	Pada pertemuan kesepuluh ini, siswa mulai dilibatkan dengan bermain piano dengan dua tangan (kanan dan kiri) dengan tingkat lebih sulit daripada materi sebelumnya.

Pertemuan 11	<p>Mereview materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>Praktek piano lagu yang berjudul “ The Surprise Symphony” dan Cuckoo.</p>	<p>Pengajar akan selalu mengarahkan untuk siswa mengulang materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, agar anak tidak lupa dengan materi-materi yang diberikan oleh gurunya.</p> <p>Lalu, notasi pada kedua lagu ini tidak terlalu beda jauh dan teknik memainkannya pun hampir sama. Anak juga diminta memainkannya dengan tempo yang sedang dan dinamika (staccato).</p>
Pertemuan 12	Evaluasi pertemuan terakhir	<p>Hal ini dapat diulang kembali guna untuk memperlancar permainan piano pada anak, lalu mengenai teori musik dan prepare praktik piano dengan menggunakan berbagai macam notasi balok dan dinamika yang terdapat pada buku panduan yang diajarkan untuk anak usia 5-7 tahun dengan konsep <i>Edutainment</i> ini di adakan dalam 3 bulan sekali.</p>

Table 2 Silabus Kurikulum

No	Grade	Book	Exam	Target
1	Intro	Poco Piano For Young Children & Music Theory for Young Children	---	Mengenal not Balok dan Ritme

2	Preparatory A	Adventure Lesson 1, unit 1-5	<ul style="list-style-type: none"> • Repertoire: LightlyRow Runaway Rabbit • Technic: Scale C,G Major 	Curve finger, Thick tone, Legato
3	Preparatory B	Adventure Lesson 1, unit 6- finish	<ul style="list-style-type: none"> • Repertoire: ShepherdSong Dinosaur Stomp • Technic: Scale C,G,F Major (1 octave, RH- LH separately) 	Curve finger especially 5th finger, Thick tone, Legato, Swing wrist.
4	Preparatory C	Adventure Lesson 2A	<ul style="list-style-type: none"> • Repertoire: Aardvark Boogie Snake Charmer • Technic: Scale C,G,F,Am Harmoni (2 octaves, RH-LH separately) <p>Broken chord C,G,F,Am (1 octaves, RH-LH separately)</p>	Curve finger especially 5th finger, Thick tone, Legato, Swing wrist, Dynamic.

5	Grade 1	Adventure lesson 2B & ABRSM pieces	<ul style="list-style-type: none"> • Repertoire: List A choose 1 piece: Baroque or Classical ABRSM 1 Exam. List B choose 1 piece: Romantic ABRSM 1 exam List C choose 1 piece: Own arrangement with not angka in Modern genre / Indonesian song. • Technic: Abrsm scale & arpeggios book 1. 	Curve finger especially 5th finger, Thick Tone, Legato, Swing in phrase, Dinamic.
6	Grade 2	Duvernoy op. 176 & ABRSM pieces	<ul style="list-style-type: none"> • Repertoire: List A choose 1 piece: Baroque or Classic ABRSM 2 exam List B choose 1 piece: Romantic ABRSM 2 exam. List C choose 1 piece : Own arrangement with not angka in Modern genre/ Indonesian song. • Technic: Abrsm scales & arpeggios book 2. 	Curve finger especially 5th finger, Thick tone, Legato Swing In phrase, Dinamic, Articulation, Fast Tempo.

7	Grade 3	Burghmuller op. 100 no 1-18 & ABRSM pieces	<ul style="list-style-type: none"> • Repertoire: List A choose 1 piece: Baroque or Classic, ABRSM 3 exam List B choose 1 piece: Romantic ABRSM 3 exam List C choose 1 piece: Own arrangement with not angka in Modern genre / Indonesian song. • Technic : Abrsm scales & arpeggios book 3. 	Curve finger especially 5th finger, thick tone, Legato, Swing in phrase, Dinamic, Articulation, Fast tempo, Effortless.
8	Grade 4	Burghmuller op. 100 no 19 end & Bach Little Prelude & ABRSM pieces.	<ul style="list-style-type: none"> • Repertoire: List A choose 1 piece: Baroque or Classic ABRSM 4 exam List B choose 1 piece: Romantic ABRSM 4 exam List C choose 1 piece: Own arrangement with not angka in Modern Genre/ Indonesian song. • Technic : Abrsm scales & arpeggios book 4. 	Curve finger especially 5th finger, Clarity, Legato, Swing in phrase, Dinamic, Articulation, Fast Tempo ,Effortless.

9	Grade 5	Burghmuller op. 109 & Clementi, Kuhlau Sonatine & ABRSM pieces	<ul style="list-style-type: none"> • Repertoire: List A choose 1 piece: Baroque or Classic ABRSM 5 exam List B choose 1 piece: Romantic ABRSM 5 exam List C choose 1 piece: Own arrangement with not angka in Modern genre/ Indonesian song. • Technic: Abrsm scales & arpeggios book 5. 	Curve finger especially 5th finger, Clarity, Legato, Swing in Sentences, Dinamic, Articulation, Fast Tempo, Effortless.
10	Grade 6	Bach Invention 2 part & sonata & pieces	According ABRSM exam syllabus.	
11	Grade 7	Bach Invention 3 part & sonata & pieces	According ABRSM exam syllabus.	
12	Grade 8	Bach Prelude and Fugue & sonata & pieces	According ABRSM exam syllabus.	

B. Hasil dari Penerapan konsep Edutainment

Hasil dari penerapan konsep *Edutainment* dalam pembelajaran piano pada anak usia 5-7 tahun adalah sebagai berikut :

1. Anak menjadi mudah memahami materi pembelajaran piano.
2. Selama proses pembelajaran siswa merasa senang dalam belajar dan tidak merasa bosan.
3. Anak dapat memahami ritmis yang sederhana dan memainkannya melalui alat musik perkusi (tamborin).
4. Iringan lagu membantu anak dalam memainkan lagu yang sederhana menjadi meriah.

Manfaat menggunakan konsep *Edutainment* memiliki pengaruh yang baik kepada anak, salah satunya adalah anak dapat mengikuti agenda konser yang diadakan *Melodi Music School*. Agenda ini sangat baik untuk melatih keberanian anak didepan umum, dan bisa menjadi acuan untuk latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu, proses konsep *edutainment* dalam pembelajaran piano pada anak usia 5-7 tahun di *Melodi Music School* Surakarta. Maka dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan hasil penjelasan dari pembahasan yang penulis sekaligus peneliti jelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi dari proses pengembangan konsep *Edutainment* dalam pembelajaran piano yang ditujukan pada anak usia 5-7 tahun dengan menggunakan metode dari Fadhillah dengan memakai buku *Poco Music For Young Children* oleh Ying. Dalam proses penelitian yang peneliti lakukan di *Melodi Music School*, dengan menggunakan metode tersebut terbukti sangat efektif dan adanya perkembangan yang membuat siswa menjadi senang serta mampu mengenal musik secara teori maupun praktik. Siswa juga lebih berekspresif terhadap musik, mengasah kepekaan kemampuan musikal melalui pendengaran dan bernyanyi, serta belajar dengan konsep bermain menggunakan sticker, menggambar, mewarnai hingga memainkan alat musik seperti tambourine, castanet, dan lain sebagainya.

Dibuku ini anak diajak belajar sambil bermain, hingga pembelajar piano pada anak usia 5-7 tahun ini menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh

anak. Yang dimulai dengan pengenalan tuts hitam putih dengan mewarnai/menstiker tutsnya, lalu membedakan dua hitam dan tiga hitam dengan cara melingkari gambar tuts kemudian menempelkan stiker nama-nama nada di tuts piano. Selanjutnya, setelah sudah mengingat nama nada, lalu diperkenalkan ketukan not balok dengan membunyikan ketukan memakai alat seperti tamborin, dll. Ketika anak sudah hapal ketukan, diperkenalkan not balok untuk tangan kanan sendiri dan memainkan lagu dengan nada yang sudah dipelajari, lanjut beitu juga dengan tangan kirinya. Dengan begitu anakpun akan senang ketika belajar sambil bermain

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka konsep *Edutainment* dalam pembelajaran piano pada anak usia 5-7 tahun yang bisa ditarik dari hasil pembahasan, penulis menyimpulkan dan memberikan pendapat bahwa anak dengan usia tersebut masih dapat diajarkan dan diperkenalkan dengan hasil yang sangat matang. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan perhatian khusus dari seorang pengajar dan support dari orang tua sebagai salah satu cara untuk dapat membantu meningkatkan pengembangan diri dari anak tersebut.

Maka dari itu, perlu sekali adanya pengajar yang selain mengerti karakter anak agar dapatnya perhatian yang sangat dekat. Sehingga anak tersebut mampu mengembangkan dirinya dengan mengekspresikan serta mampu berkomunikasi maupun berinteraksi dengan gurunya sendiri dan teman sebayanya.

Agar pelaksanaan proses pembelajaran dengan konsep *Edutainment* tersebut berlangsung dengan lancar, maka pengajar pun harus bisa kreatif agar proses pembelajaran terasa sangat menyenangkan. Pembelajaran tidak selalu membosankan sehingga anak pada saat kelas berlangsung menjadi sangat antusias dan bisa lebih menikmati proses pembelajaran yang akan dilewatinya dengan menggunakan buku panduan dalam proses pembelajaran piano.



DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. (2009). *Strategi dan model-model pembelajaran aktif menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Catron, C. E., & Allen, J. (1999). *Early childhood curriculum: a creative-play model*. 431.
- Fikriyanti, M. (2013). *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta : Laras. Media Prima. Grasso, D.J.
- Hernacki, B. D. P. & M. (2001). *Quantum Learning*. Penerbit Kaifa.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2007). *Perkembangan anak*. Jakarta : Erlangga.
- Hyang, O. S. (2018). *Bicara itu ada seninya : Rahasia komunikasi yang efektif*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- M.Fadillah. (2014). *Edutainment pendidikan anak usia dini : menciptakan pembelajaran menarik, kreatif, dan menyenangkan*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group.
- Naomi. (2016). *Pembelajaran Piano Anak Usia 6 Sampai 8 Tahun Di Melodi Music School Solo*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Piaget, J. (2010). *Psikologi anak = the psychology of the child*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rendra, Y. (2008). *Free Styles Piano*. Yogyakarta Bale Chanda.
- Rizki, A. (n.d.). *Sejarah dan perkembangan piano ami*.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Salim, D. (2009). *Psikologi Musik*.

- Santoso. (2018). Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/JINO.V1I1.2376>
- Santrock, J. W. (2018). *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*. Psikologi. Pendidikan (p. 139). Jakarta: PT Kencana. Sardiman. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136421>
- Shodiqin Rahmat.(2016). *Jurnal Pembelajaran Berbasis Edutainment*, Vol. 4 (38-39).
- Sitepu, J. M. (2016). Pembelajaran Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 1, 548–555.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. April, 1–346.
- Utomo. (2007). *KIDS MUSIC COURSE in JOGJA*. Yogyakarta.
- Wong, Donna L, A. S. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong Volume 1*. 28.
- Ying. (2004). *Music Theory for Young Children*, Malaysia, Poco studio Sdn Bhd.
- Ying. (2009). *Poco Piano for Young Children*, Malaysia, Poco studio Sdn Bhd.

SUMBER LAIN

[Landasan Teori Dalam Penelitian, Lengkap Contoh Penulisan \(materibelajar.co.id\)](#)

[Sejarah Tentang Piano | semua tentang musik \(wordpress.com\)](#)

[5 Jenis Alat Musik Piano yang Harus Kamu Tahu | BukaReview \(bukalapak.com\)](#)

[5. BAB II.pdf \(unimus.ac.id\)](#)

<https://www.cussonskids.co.id/perkembangan-anak/>